

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Media sosial Instagram Humas dan Protokol Purbalingga digunakan sebagai media untuk menyebarkan informasi guna memenuhi kebutuhan informasi untuk masyarakat di Purbalingga. Hal tersebut dimanfaatkan dengan baik oleh Humas Purbalingga sebagai instansi yang memiliki tugas untuk memudahkan Bupati dan Wakil Bupati Purbalingga dalam melaksanakan urusan pemerintahan, selain itu juga membantu pada bidang komunikasi pada sekretaris daerah kabupaten Purbalingga. Humas Purbalingga dalam penggunaan media sosial Instagram memanfaatkan untuk menyampaikan informasi yang bersifat umum, seperti *update* kegiatan Bupati dan Wakil Bupati kabupaten Purbalingga, peringatan hari besar, peresmian, dan informasi seputar kegiatan yang ada di Purbalingga. Peneliti memilih Humas Purbalingga karena dibandingkan dengan kabupaten yang ada disekitar daerah tempat saya tinggal, humas yang menggunakan media sosial Instagram untuk memberikan informasi melalui konten, pada humas purbalingga memiliki nilai lebih, dapat dilihat dari konten yang diunggah lebih tertata rapi, akun Instagram @HumasPurbalingga memiliki konten yang terkini mengenai kegiatan yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah Purbalingga. Pada media sosial Instagram @humaspurbalingga memiliki 10.200 pengikut, dapat dibandingkan dengan media sosial Instagram pada @humas\_pemkab\_banyumas yang memiliki pengikut sejumlah 15.400, dan dibandingkan juga dengan media sosial Instagram Humas Kabupaten Kebumen dimana belum aktif dalam mengunggah konten pada media sosilanya. Sehingga peneliti melakukan penelitian pada Humas Purbalingga karena lebih unggul dibandingkan dengan Humas pada daerah di sekitarnya.

Dibandingkan dengan konten pada Instagram disekitar kabupaten Purblingga, seperti Kabupaten Banyumas, dan Kabupaten Kebumen Akan tetapi, masyarakat Indonesia memiliki minat baca yang rendah dibandingkan negara lain.

Menurut hasil survei yang dihasilkan oleh *Program for International Student Assessment (PISA)*, yang dirilis oleh *Organization for Economic Co-operation and Development (OECD)* tingkat minat baca pada masyarakat Indonesia tergolong rendah, pada survei tahun 2019 Indonesia menduduki peringkat ke 62 dari 70 negara,

maupun berada di 10 negara terbawah. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2012, jumlah masyarakat yang memiliki minat baca hanya 1:1.000. Artinya, dari 1.000 penduduk Indonesia, hanya satu yang memiliki minat baca. Sisanya, 999 orang, kurang memiliki keinginan untuk membaca. Direktur Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah Kementerian Agama (kemenag) menyampaikan bahwasanya minat baca yang rendah pada masyarakat di Indonesia mengakibatkan intoleransi, radikalisme, dan percaya pada berita hoaks. Pada Kabupate Purbalingga terdapat 18 Kecamatan, 15 Kelurahan dan 224 Desa. Dimana memiliki jumlah penduduk pada Kabupaten Purbalingga pada tahun 2022 sejumlah 1.019.840 jiwa. Sehingga Humas Purbalingga pada media sosial Instagramnya berusaha menyediakan informasi yang lengkap, dan tentunya menarik untuk dibaca oleh masyarakatnya dalam bentuk konten. Namun dalam menyediakan informasi melalui media sosial bukanlah hal yang mudah, sebab semakin banyak proses dan melibatkan banyak pihak dalam mempublikasikan berita akan menjadikan Humas bersikap lebih aktif, kreatif, sabar, serta teliti. Dalam melaksanakan kegiatan publikasi, Humas Purbalingga turun langsung ke lapangan untuk mengikuti kegiatan pemerintahan, kemudian membuat dokumentasi dan membuat berita yang nantinya akan di-*posting* melalui akun media sosial Instagram @HumasPurbalingga.

Membaca merupakan proses komunikasi dimana terdapat serangkaian kegiatan yang dapat memahami suatu informasi melalui indra penglihatan, sehingga dapat menghasilkan arti dan makna dari simbol yang rumit, akan tetapi minat baca seseorang. Aktivitas membaca dapat dikaitkan dengan aktivitas berbicara, akan tetapi tidak semua orang yang melakukan kegiatan berbicara memiliki kesempatan untuk membaca. Sehingga seseorang lebih suka kegiatan berbicara daripada membaca karena membaca merupakan aktivitas yang kompleks. Menurut Totok Suhardijanto pada buku karya tulis ilmiah sosial (2016) terdapat beberapa faktor mengapa minat baca di Indonesia masih tergolong rendah yaitu, kemahiran membaca yang rendah pada siswa di sekolah, sistem pembelajaran di Indonesia belum banyak yang mengajarkan untuk lebih banyak membaca buku pada pelajarnya, banyaknya jenis hiburan, permainan, serta tayangan TV yang mampu mengalihkan perhatian, serta kurangnya mengunjungi perpustakaan.

Dengan adanya permasalahan diatas, @HumasPurbalingga menyampaikan informasinya melalui akun tersebut dalam bentuk konten Instagram. Konten tersebut

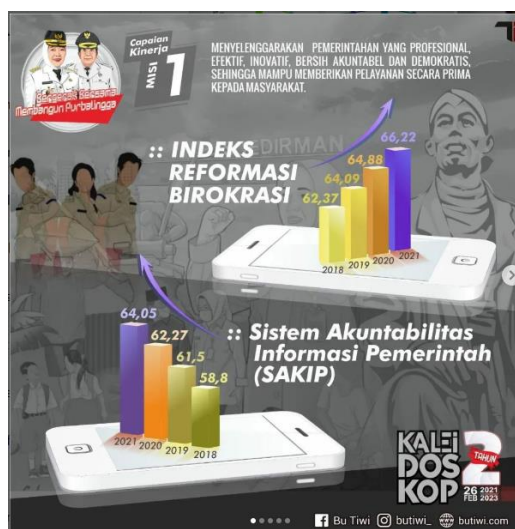
dapat menjelaskan kalimat yang Panjang dan membosankan menjadi kata – kata disertai gambar supaya lebih mudah untuk dipahami. Biasanya orang bosan saat membaca informasi yang kalimatnya sangat panjang dan banyak. Pada media sosial twitter yang memiliki nama akun @dsuperboy mengatakan “salah satu bukti nyata kita malas membaca adalah, saat sebuah info acara/maklumat apa pun *di-post* di media sosial lengkap dengan informasi yang kamu butuhkan, dan jelas. Nyatanya masih saja banyak yang nanya dikolom komentar, padahal jawabannya sudah ada diposting.” Dengan konten Instagram masyarakat dapat lebih cepat memahami keseluruhan informasi yang disediakan, Konten disajikan dalam bentuk poster, infografis dan video.

Menurut Dhony Firmansyah (2018) infografis merupakan bentuk visual dari data yang menyampaikan informasi dengan jelas sebagaimana sebuah cerita. Pada Instagram @HumasPurbalingga konten disajikan dalam bentuk poster biasa atau poster pada umumnya dan dalam bentuk infografis dan video. Pada Instagram @humaspurbalingga terdapat 3.719 postingan sejak 2018 hingga saat ini pada bulan juli 2023. Untuk yang disajikan dalam bentuk poster dan infografis antara lain tentang: Pada saat memperingati hari besar di Indonesia, event besar pada Kabupaten Purbalingga, ucapan selamat ulang tahun kepada bupati dan wakil bupati kabupaten Purbalingga, penghargaan yang diraih oleh Kabupaten Purbalingga, informasi vaksin, capaian kinerja bupati dan wakil bupati kabupaten Purbalingga, UMKM Purbalingga, dan pilkades serentak 2022.



**Gambar 1. 1 Konten Poster Humas Purbalingga**

Sumber gambar: Instagram Humas Purbalingga



**Gambar 1. 2 Infografis pada Postingan Instagram Humas Purbalingga**

Sumber: Instagram Humas Purbalingga

Pada Instagram @HumasPurbalingga tidak memiliki tema khusus disetiap harinya, namun mereka memiliki target postingan harian yang kontennya merupakan berita terkini bagi masyarakat Purbalingga. Tujuan dibuatnya konten Instagram pada Instagram @HumasPurbalingga adalah agar masyarakat dapat mengetahui informasi terkini yang dibuat oleh staf instansi dimana informasi tersebut sudah terkemas dengan

baik sehingga tidak menimbulkan kesalahpahaman. Peneliti Arigia, Damayanti, & Sani (2016) menunjukkan bahwa tampilan infografis membantu menarik perhatian dan pemahaman khalayak akan informasi. Salah satu konten yang dibuat oleh Humas Purbalingga itu Infografis karena dapat dinilai mampu memaparkan secara artistik dan tidak terpaku hanya pada penggambaran hasil data dan memberikan visualisasi peristiwa atau fakta. Terdapat kategori konten Instagram yang diunggah dalam akun tersebut sehingga *feeds* Instagram mereka tertata rapi, hal tersebut dapat membantu masyarakat yang ingin mencari informasi di akun Instagram @HumasPurbalingga. Pengelolaan media sosial dapat dikatakan sebagai upaya pemerintah untuk menjaga citra instansi.

Menurut Hand & Ching (dalam Farhatiningsih 2018:2), pemanfaatan media sosial oleh praktisi Humas pemerintahan sebagai media untuk menginformasikan serta mencari masukan maupun pendapat yang relevan dari publiknya. Kegiatan yang dilaksanakan oleh Humas Purbalingga yaitu berkaitan dengan media sosial, dimana Humas Purbalingga memilih menyampaikan informasi melalui akun Instagram yang dibuat semenjak tahun 2018, bertepatan dengan masa pemerintahan Bupati Dyah Hayuning Pratiwi. Dengan cara publikasi menggunakan media sosial, masyarakat dapat memberikan komentar serta membagikan berita tersebut supaya bisa diketahui oleh lebih banyak orang dan berita tersebut dapat tersampaikan dengan cepat. Media sosial bertujuan memperlancar proses publikasi maupun menyampaikan informasi kepada masyarakat dan media sosial menjadi wadah bagi aspirasi masyarakat. Melalui media sosial keterangan yang dibuat untuk diberikan kepada masyarakat harus dibuat dengan jujur, supaya masyarakat menerima informasi dengan baik dan jelas sehingga tidak menimbulkan masalah. Selain itu penyampaian informasi juga harus simpatik, ramah dan menggunakan kata-kata sopan, yang dapat menunjukkan perhatian kepada masyarakat dengan kebijaksanaan dapat memberikan rasa puas bagi Humas itu sendiri.

Humas dan Protokol Purbalingga merupakan instansi pemerintah yang dikepalai oleh kepala bidang yang bertanggung jawab langsung kepada Bupati Purbalingga. Humas harus bisa mengoptimalkan kinerja serta fungsinya sebagai instansi, hal tersebut bisa dilakukan dengan menggunakan media digital maupun media baru yang juga dimanfaatkan sebagai media Humas maupun disebut juga sebagai media Humas digital. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala bidang Humas Purbalingga bahwa Humas Purbalingga memiliki 3 tugas penting pada

instansi yaitu: 1) Humas menjadi protokoler pada instansi sebagai perantara antara bupati, wakil bupati, sekretariat daerah dan ajudan sekretariat daerah dengan pihak internal maupun eksternal. 2) Melakukan liputan saat bupati atau wakil bupati melakukan kegiatan yang nantinya akan didokumentasikan dalam bentuk foto, video dan tulisan. Lalu disampaikan ke publik melalui media sosial, Humas dan protokoler Purbalingga memiliki beberapa media sosial yaitu Facebook, Instagram, Tiktok, Twitter, serta Youtube. Selain itu instansi juga memiliki website. Dan tugas yang ke 3) Humas juga mengelola dari Instagram Bupati dan Wakil Bupati Purbalingga. Pemilihan Humas dan Protokoler Purbalingga sebagai subjek penelitian ini dikarenakan peneliti mengamati bagaimana pengelolaan media sosial Instagram pada akun @HumasPurbalingga dikelola dengan sedemikian rupa sehingga memiliki tampilan yang menarik. Sedangkan pemilihan media sosial Instagram sebagai objek penelitian dikarenakan konten yang diunggah di akun Instagram @HumasPurbalingga ini memiliki interaksi yang lebih ramai dibandingkan media sosial lainnya yang dimiliki oleh instansi. Terdapat perbedaan antara Kominfo dan Humas Purbalingga, dimana kominfo membahas dinas-dinas yang terdapat pada Kabupaten Purbalingga sedangkan Humas Purbalingga membahas mengenai Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Purbalingga. Media Instagram @HumasPurbalingga dikelola langsung oleh Tim media sosial yang berada pada instansi tersebut, sebelum konten diunggah pada *feeds* Instagram kepala bidang Humas dan protokoler akan mengoreksi terlebih dahulu supaya tidak menimbulkan kesalahpahaman bagi masyarakat. Menurut penjelasan staf Humas Kabupaten Purbalingga Gunawan Eko Saputra “Humas itu menginginkan hal yang *good news* tetap menjadi *good news*, nah kita ingin supaya apa yang sudah dikerjakan oleh pemerintah daerah yang baik-baik dapat diterima oleh masyarakat”.

Peneliti memilih topik berdasarkan uraian tersebut adalah rendahnya minat baca masyarakat di Indonesia mengharuskan Humas dalam memberikan informasi harus singkat dan jelas, supaya masyarakat dapat menemukan informasi penting dengan mudah. sehingga Humas Purbalingga dalam menyampaikan informasinya melalui akun Instagramnya @HumasPurbalingga menyajikan informasi menggunakan konten instagram untuk memudahkan masyarakat menemukan inti dari informasi tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk membahas mengenai pengelolaan media sosial Instagram Humas Purbalingga menggunakan konsep

pengelolaan media sosial Kominfo. Lalu penelitian ini didukung data-data relevan yang didapatkan melalui wawancara, lalu observasi dan dengan dokumentasi. Peneliti mengharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi dan saran kepada Humas Purbalingga dalam pengelolaan media sosial yang dilakukan untuk memberikan informasi kepada masyarakat yang ada di Kabupaten Purbalingga. Peneliti menyimpulkan bahwasanya penelitian ini dilaksanakan dengan judul “Pengelolaan Konten Instagram Humas Purbalingga”

## **1.2 Pertanyaan Penelitian**

1. Apa kategorisasi konten Instagram @HumasPurbalingga?
2. Bagaimana pengelolaan konten Instagram @HumasPurbalingga?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui bagaimana kategorisasi konten pada Instagram @HumasPurbalingga.
2. Mengetahui bagaimana pengelolaan konten pada Instagram @HumasPurbalingga.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Secara Teoritis**

Memberikan pengetahuan dibidang Hubungan Masyarakat, Khususnya mengenai pengelolaan media sosial dimana Humas pada saat ini tidak hanya berbicara dan menulis tetapi juga bisa mengelola informasi dalam bentuk konten Instagram, sekaligus sebagai media pembanding dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya serta penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi maupun tambahan informasi ketika melaksanakan penelitian sejenis selanjutnya.

### **1.4.2 Secara Praktis**

#### **a. Bagi Humas dan Protokol Kabupaten Purbalingga**

Memberikan manfaat kepada Humas dan Protokol Purbalingga untuk dapat meningkatkan pengelolaan dan penggunaan dalam bentuk konten Instagram pada media sosial Instagram yang dipilih dalam menunjang tugas Humas. Sekaligus sebagai bahan evaluasi kinerja pada Humas dan Protokol Purbalingga.

#### **b. Bagi Peneliti**

Memperkuat daya analisa peneliti, menambah kemampuan berpikir kritis pada peneliti, serta ilmu yang telah didapatkan saat dibangku kuliah terapkan menjadi ilmu yang bermanfaat bagi peneliti. Serta bertambahnya pengetahuan peneliti ketika memahami metode saat menganalisis penelitian ini. Dan pastinya menjadi suatu syarat dalam mendapatkan gelar sarjana Hubungan Masyarakat di Fakultas Komunikasi dan Bisnis Universitas Telkom.

## **1.5 Batasan Masalah**

Supaya penelitian lebih terfokus dan tidak meluas dari pembahasan dimaksudkan, maka skripsi ini membataskan ruang lingkup penelitian kepada konten yang berupa Konten Instagram pada @HumasPurbalingga ditahun 2022 mulai dari 1 Januari 2022 hingga 31 Maret 2023.



### 1.6 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Gedung Sekretaris Daerah (SEKDA), Jalan Onje No. 1B, Purbalingga Lor, Purbalingga, Purbalingga Lor, Kec. Purbalingga, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah 53311, Indonesia. Waktu penelitian mulai dilaksanakan sejak bulan Februari 2023.

**Tabel 1. 1 Time Line Pengerjaan**

Sumber: Data Olahan Peneliti Tahun 2023

NO	JENIS KEGIATAN	2023																											
		FEB				MAR				APR				MEI				JUN				JUL							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Penelitian Pendahuluan	■	■	■	■	■	■	■	■																				
2	Seminar Judul					■	■	■	■																				
3	Penyusunan Proposal	■	■	■	■	■	■	■	■																				
4	Seminar Proposal									■	■	■	■																
5	Pengumpulan Data	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				■					■	■	■	■
6	Pengolahan & Analisis Data													■	■	■	■	■	■	■	■								
7	Ujian Skripsi																					■	■	■	■	■	■	■	■